

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika.²¹⁸ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²¹⁹ Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk membantu dalam mengambil kesimpulan dan menggeneralisasikan teori yang tepat. Penelitian ini menguji pengaruh media komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik yang didasarkan atas perhitungan angka, datanya berwujud bilangan (skor, nilai, peringkat, frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik.

²¹⁸ Saifudin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 5.

²¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 7.

2. Jenis Penelitian

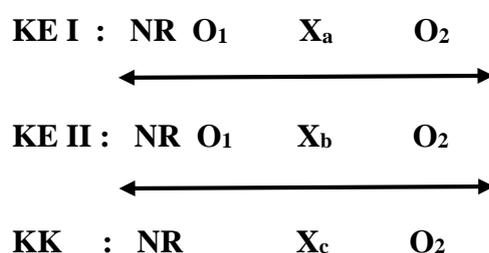
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku yang diamati. Manipulasi dilakukan dapat berupa tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok dan setelah itu dapat dilihat pengaruhnya. Eksperimen dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.²²⁰ Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi terkendalikan. Penelitian eksperimen memiliki dua kelompok yang menjadi pusat perhatian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas sengaja dimanipulasi oleh peneliti sedangkan variabel yang diamati atau diukur sebagai hasil manipulasi variabel bebas adalah variabel terikat.²²¹

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan pola *nonequivalen control group design*. Kelompok eksperimen I dan II diberikan perlakuan dengan menggunakan media komik dan google book sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan media pembelajaran. Pada kedua kelompok eksperimen akan diberikan pre-test yang sama dan setelah diberikan perlakuan diadakan

²²⁰ Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang: UMM Press), hal. 8.

²²¹ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 19.

pengukuran kembali post-test. Kelas kontrol hanya diberikan satu kali tes pengujian (posttest). Akhir dari proses belajar mengajar kelompok tersebut diukur dengan hasil selisih nilai posttest dikurangi nilai pretest. Tujuannya untuk membandingkan perbedaan nilai yang didapatkan siswa baik menggunakan media komik, *google book* ataupun tidak mendapatkan perlakuan media. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Eksperimen

Keterangan :

KE I	=	Kelompok Eksperimen
KE II	=	Kelompok Eksperimen II
KK	=	Kelompok Kontrol
NR	=	<i>Non Randomized</i>
O ₁	=	Pre-test Media Komik
O ₁	=	Pre-test Media <i>Google Book</i>
X _a	=	Perlakuan (<i>treatment</i>) Media Komik
X _b	=	Perlakuan (<i>treatment</i>) Media <i>Google Book</i>
X _c	=	Tanpa perlakuan (<i>treatment</i>)
O ₂	=	Post-test Media Komik
O ₂	=	Post-test Media <i>Google Book</i>
O ₂	=	Post-test Tanpa Perlakuan Media

Peneliti menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diteliti. Metode quasi eksperimen

kuantitatif menunjukkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena pada penelitian eksperimen semu tidak memungkinkan mengontrol semua variabel yang relevan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah beberapa fenomena atau gejala utama yang relevan mengenai sifat pada subjek penelitian. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel eksperimental atau variable bebas (variabel independen (X)) adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab bagi terjadinya perubahan pada variable terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media komik dan *google book*. Jadi, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah:

X_1 = Media Komik

X^2 = Media *Google Book*

X_3 = Kelas Kontrol (Tanpa Perlakuan Media)

- b. Variabel terikat (variabel dependen Y) adalah variabel akibat yang dipradugakan, atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam eksperimennya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa (Y).

C. Populasi, Sampel, Sampling Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Subjek dalam istilah populasi ini yang diteliti adalah berkaitan dengan orang, karena orang inilah yang akan dijadikan sebagai sumber informasi dalam memperoleh data.²²² Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021 sejumlah 84 siswa dari tiga kelas yaitu IV A sejumlah 31 siswa, IV B sejumlah 33 siswa, dan IV C sejumlah 20 siswa.

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi sampling. Idealnya sampel yang diambil adalah sampel yang mewakili populasi. Seorang peneliti tidak harus meneliti keseluruhan sampel atau total populasi karena berbagai keterbatasan yang ada. Sampel yang baik adalah sampel yang mewakili populasi penelitian.²²³ Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas IV A sejumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen I, kelas IV B sejumlah 25 siswa, dan kelas IV C sebagai kelas kontrol sejumlah 20 siswa.

Sampling merupakan tehnik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel perlu memperhatikan beberapa hal yaitu karakteristik, ciri, sifat populasi terlebih dahulu, apakah bersifat heterogen atau homogen. *Nonprobability* sampling adalah tehnik sampling yang tidak memberikan kesempatan atau

²²² Dwi Novidiantoko, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 45.

²²³ I Ketut Swarjana, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2012), hal. 75.

peluang bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.²²⁴ Sampling yang digunakan dalam ini adalah *nonprobability* sampling dengan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh atau total *population* merupakan teknik pengampilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.²²⁵ Populasi yang akan dijadikan sampel adalah kelas IV A sejumlah 25 siswa, IV B sejumlah 25 siswa dan kelas IV C sejumlah 20 siswa. Peneliti menggunakan teknik ini karena sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 100.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument merupakan indikator sebagai landasan penyusunan instrument yang dijadikan sebagai alat memperoleh data penelitian. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan untuk menyusunnya. Tanpa instrument kita tidak dapat mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument angket dan tes untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Tulungagung. Adapun kisi-kisi instrument sebagai berikut.

²²⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Peneliti untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Semula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 61-64.

²²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 156.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Keterampilan Membaca Pemahaman

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Soal	
			Positif	Negatif
Keterampilan membaca pemahaman	Perasaan senang membaca buku	Semangat dalam membaca buku	1, 2	3,4
		Kebutuhan terhadap bacaan buku	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca	5, 7
		Kesadaran akan pentingnya buku	8	9
	Keinginan membaca buku	Memanfaatkan waktu untuk membaca buku	10, 12, 13, 1	11, 14
	Keinginan mencari bahan bacaan buku	Memilih buku bacaan	16, 18, 19	17, 20

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
1	PPKn			
3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	a) Siswa dapat mengetahui keragaman kegiatan orang-orang yang ada disekitarnya.	Pilihan Ganda	PPKn 1,2,3,4,5
5.3	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	b) Siswa dapat menjelaskan keragaman kegiatan dalam masyarakat.		
2	Bahasa Indonesia			
3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	a) Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri puisi.	Pilihan Ganda	BI 1,2,3,4,5
4.6	Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi sebagai bentuk ungkapan diri.	b) Siswa dapat membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. c) Siswa dapat mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi.		

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
3	IPA			
3.2	Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	a) Siswa dapat mengetahui siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya. b) Siswa dapat menyusun tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.	Pilihan Ganda	IPA 1,2,3,4,5
4.2	Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar dan slogan upaya pelestariannya.	c) Siswa dapat membuat skema siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya.		
4	IPS			
3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	a) Siswa dapat mengetahui keragaman orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya. b) Siswa dapat menjelaskan hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungan sekitarnya.	Pilihan Ganda	IPS 1,2,3,4,5
4.2	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.			

Instrument lembar angket atau kuisioner berisi tentang pertanyaan *positif* dan *negative* seputar kemampuan dan minat membaca peserta didik sejauh mana. Dari proses membaca kemampuan peserta didik diukur melalui pemahaman isi bacaan, mampu menemukan gagasan pokok, menjawab pertanyaan terkait bacaan dengan benar. Instrument angket dibagi menjadi dua yaitu perlakuan dengan menggunakan media komik dan media *google book*. Sedangkan instrument tes menjelaskan tentang penilaian peserta didik. Kompetensi membaca pemahaman pada pembelajaran tematik pokok bahasan tema 6 subtema 1 "Aku dan Cita-citaku".

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrument penelitian tertuju pada sebuah data dan data termuat pada tujuan penelitian berupa indikator atau variabel yang dijabarkan.²⁴⁵ Peneliti menggunakan beberapa instrument untuk mengetahui apakah penggunaan media komik dan *google book* efektif dalam mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Tulungagung, maka instrument yang akan digunakan pada penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut.

1. Angket

Angket adalah alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden untuk mendapat tanggapan secara tertulis. Lembar angket penelitian ini berisi tentang kemampuan membaca pemahaman siswa dengan memberikan jawaban pada skala interval.

Tabel 3.3 Pedoman Angket Menggunakan Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

2. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur. Tes dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan yang telah dibaca. Bentuk tes berupa tes pilihan ganda sejumlah 20 soal. Metode tes dalam penelitian ini yaitu pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir) tentang keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik pokok bahasan tema 6 subtema 1 "Aku dan Cita-citaku".

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sifatnya tertulis seperti letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, visi misi, dasar dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, siswa, dan sarana prasarana yang ada di sekolah.²²⁶

4. Instrument Perlakuan

Instrument perlakuan peneliti ini menggunakan media komik dan *google book* di masing-masing kelas eksperimen yang berjumlah dua kelas. Kelas IV A yang mendapatkan perlakuan media komik dan kelas IV B mendapatkan perlakuan media *google book*. Sedangkan kelas IV C tidak mendapatkan perlakuan pada kelas kontrol. Adapun lebih jelasnya penulis menyajikan dalam bentuk tabel berikut.

²²⁶ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 166.

Tabel 3.4 Instrumen Perlakuan

Waktu	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol
	Perlakuan Media Komik	Perlakuan Media <i>Google Book</i>	
Pertemuan ke-1	Kegiatan awal : Pembelajaran dilakukan secara daring di rumah, guru membuka pembelajaran melalui group whatsapp dengan memberi salam, berdoa, absensi, apersepsi memotivasi siswa.	Kegiatan awal : Pembelajaran dilakukan secara daring di rumah, guru membuka pembelajaran melalui group whatsapp dengan memberi salam, berdoa, absensi, apersepsi, memotivasi siswa.	Kegiatan awal : Pembelajaran dilakukan secara daring di rumah, guru membuka pembelajaran melalui group whatsapp dengan memberi salam, berdoa, absensi, apersepsi, memotivasi siswa.
	Kegiatan inti pembelajaran : Guru memberikan pre-test pembelajaran tematik tema Aku dan Cita-citaku melalui google form yang dibagikan di group whatsapp kelas.	Kegiatan inti pembelajaran : Guru memberikan pre-test pembelajaran tematik tema Aku dan Cita-citaku melalui google form yang dibagikan di group whatsapp kelas.	Kegiatan inti pembelajaran : Guru memberikan pembelajaran tematik tema Aku dan Cita-citaku melalui google form yang dibagikan di group whatsapp kelas.
	Kegiatan penutup : Guru memberikan penguatan materi, mengagendakan materi yang akan datang.	Kegiatan penutup : Guru memberikan penguatan materi, mengagendakan materi yang akan datang .	Kegiatan penutup : Guru memberikan penguatan materi, mengagendakan materi yang akan datang.
Pertemuan ke-2	Kegiatan awal : Pembelajaran dilakukan secara daring di rumah, guru membuka pembelajaran melalui group whatsapp dengan memberi salam, berdoa, absensi, apersepsi dan memotivasi peserta didik untuk semangat belajar	Kegiatan awal : Pembelajaran dilakukan secara daring di rumah, guru membuka pembelajaran melalui group whatsapp dengan memberi salam, berdoa, absensi, apersepsi dan memotivasi peserta didik untuk semangat belajar.	
	Kegiatan inti pembelajaran : Guru memberikan materi membaca tentang <i>Krik... krik... bunyinya</i> komik seri pengetahuan alam.	Kegiatan inti pembelajaran : Guru memberikan materi membaca tentang <i>Metamorfosis kupu-kupu</i> menggunakan media <i>google book</i>	Kegiatan inti pembelajaran : Guru memberikan materi membaca tentang <i>Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna</i> dengan metode konvensional.

Waktu	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol
	Perlakuan Media Komik	Perlakuan Media <i>Google Book</i>	
	Kegiatan penutup : Guru memberikan penguatan materi, mengagendakan materi yang akan datang	Kegiatan penutup : Guru memberikan penguatan materi, mengagendakan materi yang akan datang	Kegiatan penutup : Guru memberikan penguatan materi, mengagendakan materi yang akan datang

F. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Data sebagai hasil dari pengukuran atau pengamatan suatu variabel. Sumber data merupakan subyek dimana data dapat diperoleh. Data ini diperoleh dari penelitian pengaruh penggunaan media komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Tulungagung. Berdasarkan sumbernya, sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1) Sumber data primer

Data primer adalah data yang diterima langsung dari responden terpilih baik lisan ataupun tertulis.²⁴⁷ Data yang diperoleh dari responden melalui angket, kelompok, fokus atau data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang selalu berkembang setiap waktu yang merupakan sebuah informasi yang asal usulnya dari sumber asli. Data primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa kelas IV MIN 1 Tulungagung.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berupa informasi diterima tentang sesuatu kenyataan bersifat empirik dari responden.²²⁷ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen tentang berdirinya madrasah, data jumlah siswa maupun guru dan kondisi obyek MIN 1 Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang terpenting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Tes

Tes sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.²²⁸ Tes dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan yang telah dibaca pada materi pembelajaran tematik. Penelitian ini menggunakan jenis tes pilihan ganda berjumlah 20 soal melalui *google* formulir yang dibagikan di group *whatssap* kelas. Metode tes dalam penelitian ini yaitu pretest (tes awal)

²²⁷ Ganatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 37.

²²⁸ Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: UNM), hal. 66.

dan posttest (tes akhir) keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (kelas eksperimen). Sedangkan kelas kontrol hanya diberikan posttest saja.

2. Angket

Angket atau kuisisioner adalah tehnik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan. Dalam penelitian ini kuisisioner atau angket yang digunakan adalah checklist jawaban STS, TS, RR, S, SS rentang skor (1 2 3 4 5). Pengumpulan data angket menggunakan google formulir yang dibagikan di group whatsapp kelas sejumlah 20 soal pernyataan (berisi kalimat positif dan negatif). Siswa dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan link halaman yang disebarakan oleh guru.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan instrument atau alat ukur bahwa apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur.²²⁹ Suatu instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki

²²⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 245.

validitas rendah. Instrument yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Valid tidaknya suatu instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikansi 5% (perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel}). Kriteria kevalidan suatu instrument apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument tersebut dinyatakan valid begitupun sebaliknya. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji prasyarat

Uji prasyarat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). Jadi data yang dibandingkan adalah frekuensi kumulatif berdistribusi teoritik dengan

frekuensi kumulatif distribusi empirik.²³⁰ Penelitian ini uji normalitas digunakan dengan bantuan program *SPSS (Statistical Product Service Solution) 25.0 for windows* jika signifikan hasil uji *Kolomogrof-Smirnov* nilainya lebih besar 0,05 berarti data berdistribusi normal.²³¹

Hipotesis penelitian ini adalah:

H_a = Data Berdistribusi Normal

H_0 = Data Berdistribusi Tidak Normal.

Dasar pengambilan keputusan tersebut adalah:

- 1) Apabila angka probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Apabila angka probabilitas $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.²³² Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* untuk

²³⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal. 209.

²³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19 cet. 5*, (Semarang: UNDIP, 2011), hal. 163.

²³² Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 153.

mempermudah penghitungan homogenitas data dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi atau *sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

c. Uji Hipotesis menggunakan *One-Way Anova*

One-Way Anova (analisis satu ragam) biasanya digunakan untuk menguji rata-rata atau pengaruh perlakuan dari suatu percobaan yang menggunakan satu faktor, dimana satu faktor tersebut memiliki tiga atau lebih kelompok. Disebut satu arah karena peneliti dalam penelitiannya hanya berkepentingan satu faktor saja atau mengelompokkan data berdasarkan satu kriteria saja, misalnya ingin mengetahui ada perbedaan yang nyata antara rata-rata hitung tiga kelompok data dan uji statistika yang digunakan uji F. Asumsi yang digunakan dalam pengujian Anova adalah populasi berdistribusi normal, varians dari populasi tersebut sama, dan antar sampel tidak berhubungan.²³³

Pada penelitian ini, menggunakan tiga kelas yaitu kelas eksperimen IV A dan IV B serta kelas kontrol IV C. Berikut hipotesis yang akan diuji.

H_1 = ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca

²³³ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: Gramedia, 2017), hal. 175.

pemahaman siswa pada pembelajaran tematik di MIN 1 Tulungagung.

H_0 = tidak ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media komik dan *google book* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik di MIN 1 Tulungagung.

d. Uji Post-Hoc

Uji post-hoc dilakukan hanya jika H_0 pada analisis ragam yang ditolak. Karena jelas jika analisis ragamnya berbeda maka akan dilihat populasi mana yang sangat berbeda dengan populasi lainnya. Uji ini bertujuan untuk menyelidiki lebih lanjut, pasangan kelompok mana saja yang berbeda secara signifikan. Jika H_0 pada analisis ragam tidak ditolak, berarti rata-rata semua kelompok sama.²³⁴ Selanjutnya, dilakukan uji Tukey (*Honestly Significant Differences*) merupakan uji dengan tingkat keekstreman yang tinggi. Artinya, bila hasil pengujian Tukey menunjukkan kondisi dua rata-rata perlakuan yang berbeda nyata, maka dengan jenis uji lain hasilnya juga pasti berbeda nyata. Sebaliknya, bila dengan uji lain diperoleh hasil dua rata-rata perlakuan yang berbeda nyata, dengan uji Tukey ini bisa saja.

²³⁴ Sarini Abdullah dan Taufik Edy Sutanto, *Statistika Tanpa Stress*, (Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka,) 2015, hal 165